

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai analisis kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah penawaran IPO (*Initial Public Offering*) periode 2010-2018 yang diukur menggunakan rasio CAR, NPF, ROA, dan FDR, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5. Adanya perbedaan signifikan kinerja CAR antara sebelum dan sesudah penawaran IPO (*Initial Public Offering*), dari penelitian tersebut menunjukkan perbedaan bahwa kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sesudah penawaran IPO (*Initial Public Offering*) mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum IPO yang disebabkan adanya kondisi penurunan kualitas pembiayaan pada Bank Panin Dubai Syariah.
6. Adanya perbedaan signifikan kinerja NPF antara sebelum dan sesudah penawaran IPO (*Initial Public Offering*), dari penelitian tersebut menunjukkan perbedaan bahwa kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sesudah penawaran IPO (*Initial Public Offering*) lebih buruk dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum

IPO yang disebabkan adanya kenaikan pembiayaan bermasalah di Bank Panin Dubai Syariah.

7. Adanya perbedaan signifikan kinerja ROA antara sebelum dan sesudah penawaran IPO (*Initial Public Offering*), dari penelitian tersebut menunjukkan perbedaan bahwa kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sesudah penawaran IPO (*Initial Public Offering*) lebih buruk dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum IPO yang disebabkan Bank Panin Dubai Syariah kurang mengoptimalkan aset yang dimilikinya.
8. Adanya perbedaan signifikan kinerja FDR antara sebelum dan sesudah penawaran IPO (*Initial Public Offering*), dari penelitian tersebut menunjukkan perbedaan bahwa kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sesudah penawaran IPO (*Initial Public Offering*) lebih buruk dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum IPO yang disebabkan penurunan pembiayaan yang disalurkan pihak bank dengan Dana Pihak Ketiga (DPK)

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu saran-saran terkait untuk perkembangan penelitian dengan tema yang sama adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Dubai Syariah

Pihak manajemen Bank Panin Dubai Syariah harus lebih optimal dalam memanfaatkan tambahan modal yang dilakukan melalui penawaran IPO.

Meminimalkan pembiayaan bermasalah guna peningkatan laba perusahaan dan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, sebaiknya investor tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Meski Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan, namun Bank Panin Dubai Syariah masih memiliki potensi untuk terus tumbuh mengingat Dubai Islamic Bank dan Bank Panin masih mendorong pertumbuhan bank dengan memberikan modal. Melakukan investasi saham Bank Panin Dubai Syariah, investor dengan adanya itu secara langsung ikut mendorong pertumbuhan bank syariah dan pasar modal syariah di Indonesia, mengingat Indonesia sebagai penduduk muslim terbesar di dunia.

3. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan tambahan kepustakaan atau referensi dalam bidang kajian ilmu perbankan syariah serta digunakan untuk sumber bacaan yang berisi studi karya ilmiah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan penggunaan variabel penelitian serta menggunakan periode yang lebih lama, misal dengan rentan waktu 5 tahun sebelum dan sesudah penawaran IPO. Sehingga menambah jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian yang diharapkan hasilnya akan lebih optimal.